

## PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA SEBAGAI PENDUKUNG SYARAT KREDIT PADA UMKM DI KOTA YOGYAKARTA

### *PREPARATION OF SIMPLE FINANCIAL REPORTS TO SUPPORT CREDIT REQUIREMENTS FOR MSMEs IN THE CITY OF YOGYAKARTA*

Dea Rinda Anggreini<sup>1\*</sup>, Rochmad Bayu Utomo<sup>1</sup>

<sup>1</sup>) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta  
\*Email korespondensi: [rindadea6@gmail.com](mailto:rindadea6@gmail.com)

#### Abstract

*Financial statements are very important in a business because they record income and expenses, as well as the amount of profit earned. Financial reports are a tool for strategizing, decision-making, and complementary documents in applying for credit. From the results of interviews with business actors Warung Makan Barokah and Angkringan Tepi Barat, there is a lack of understanding and the importance of making simple financial reports in running a business. The purpose of this community service is to provide education, training, and assistance in preparing simple financial reports for MSME actors. The methods used in this service are 1) Survey, 2) Submission of Material, 3) Training and Mentoring, 4) Evaluation. The results of this community service are, that there are still many MSME players who do not record financial reports. Therefore, community service is carried out regarding assistance in preparing simple financial reports so that business actors can know the amount of profit every day.*

**Keywords:** Community Service, Financial Reports, MSMEs

#### Abstrak

Laporan Keuangan sangat penting dalam suatu bisnis karena untuk mencatat pendapatan dan pengeluaran, serta mengetahui jumlah keuntungan yang didapatkan. Laporan keuangan adalah alat penyusunan strategi, pengambilan keputusan, dan dokumen pelengkap dalam pengajuan kredit. Dari hasil wawancara dengan pelaku usaha Warung Makan Barokah dan Angkringan Tepi Barat adalah kurangnya pemahaman dan pentingnya membuat laporan keuangan sederhana dalam menjalankan usaha. Tujuan dilakukan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan edukasi, pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana kepada pelaku UMKM. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah 1) Survei, 2) Penyampaian Materi, 3) Pelatihan dan Pendampingan, 4) Evaluasi. Hasil dari pengabdian masyarakat ini yaitu masih banyak pelaku UMKM yang tidak melakukan pencatatan laporan keuangan. Maka dari itu, dilakukannya pengabdian masyarakat mengenai pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana agar pelaku usaha dapat mengetahui jumlah keuntungan pada setiap harinya.

**Kata kunci:** Laporan Keuangan, Pengabdian Masyarakat, UMKM



Copyright © 2023 Dea Rinda Anggreini, Rochmad Bayu Utomo

## PENDAHULUAN

Perusahaan atau usaha kecil yang dimiliki dan dikelola oleh individu atau kelompok disebut juga Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dunia bisnis berkembang seiring dengan perkembangan zaman (Suci, 2017). Setiap UMKM memiliki karakteristik khusus. Usaha Mikro adalah usaha atau perusahaan dengan kekayaan bersih sekitar 50 juta per bulan dan memiliki persyaratan sulit untuk mendapatkan pinjaman bank. Contohnya adalah warung makan, tukang cukur, dan toko kelontong. Usaha Kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih di bawah 300 juta pertahun dan memiliki persyaratan sulit untuk memperluas skala bisnisnya. Contohnya adalah minimarket, toko serba ada, dan koperasi. Usaha Menengah adalah usaha yang memiliki kekayaan aset bulanan hingga 500 juta. Contohnya adalah bisnis perkebunan dan perdagangan ekspor dan impor serta (Natalia 2020).

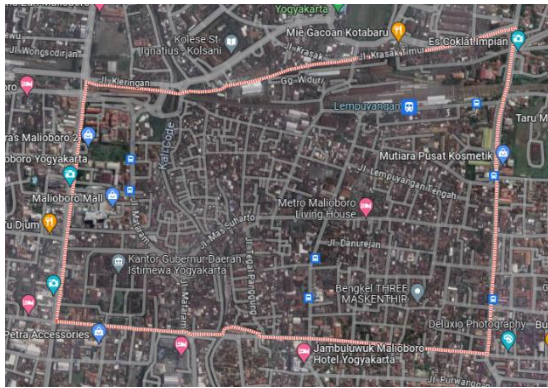
Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah berperan sangat penting dalam perekonomian nasional. Namun, mereka seringkali kesulitan dalam mendapatkan pembiayaan yang dibutuhkan untuk mengembangkan usahanya. Sehingga dalam mendukung pengembangan usaha, diperlukan adanya pembiayaan yang dapat membantu mereka tumbuh dan berkembang. Salah satu cara memperoleh pembiayaan tersebut adalah melalui kredit usaha rakyat. UMKM juga sering menghadapi kesulitan dalam memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk mengakses kredit tersebut. Salah satu persyaratan yang biasa diminta oleh lembaga keuangan adalah pelaporan keuangan yang lengkap dan akurat.

Laporan keuangan adalah semua pencatatan transaksi yang terjadi dalam bisnis dan usaha dalam waktu periode tertentu. Oleh karena itu, pembukuan atau laporan keuangan sangat penting untuk Usaha kecil dan menengah (UMKM). Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2020) diharapkan laporan keuangan yang dibuat akan membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) yang ada di Indonesia agar lebih memahami keuangan sehingga mereka dapat mendapatkan pembiayaan atau permodalan yang lebih mudah dari pihak kreditur. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat dalam penyusunan laporan keuangan menjadi penting untuk membantu UMKM memenuhi persyaratan kredit.

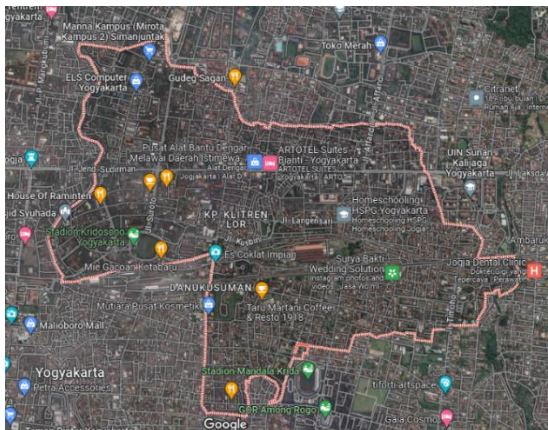
Wilayah Kota Yogyakarta adalah wilayah yang memiliki potensi pengembangan UMKM yang cukup besar, karena Kota Yogyakarta adalah salah satu tempat wisata paling terkenal di Indonesia. Mayoritas penduduk di Kota Yogyakarta bekerja, tetapi ada juga yang memiliki usaha sendiri. Semakin banyak fasilitas publik yang dibangun di daerah ini, maka semakin banyak juga penduduk yang mendirikan usaha, seperti warung makan, angkringan, dan lain-lain. Penduduk Kota Yogyakarta merupakan pasar yang potensial untuk UMKM makanan. Hal ini terjadi karena, bagi seorang yang memiliki aktivitas padat menjadikan warung makan dan angkringan sebagai alternatif untuk mencari makanan enak, murah, dan berkualitas karena tidak sempatnya mereka untuk memasak. Namun pelaku UMKM di Kota Yogyakarta masih menghadapi banyak kendala. Permasalahan yang sering dihadapi adalah kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan mereka belum memahami cara menyusun laporan keuangan dengan benar. Keadaan ini menjadikan pelaku UMKM melakukan pencatatan secara asal atau tidak melakukan pencatatan sama sekali.

Menurut hasil wawancara awal, para pelaku usaha tidak mengetahui berapa besar keuntungan dan kerugian yang diperoleh selama ini. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memberikan edukasi, pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan pembukuan sederhana kepada pelaku UMKM di Kota Yogyakarta. Dengan dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat ini semoga mampu memberikan manfaat bagi pelaku usaha, mengenai pentingnya pembukuan dalam mengelola keuangan usaha UMKM.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sederhana dengan baik. Diharapkan melalui program pengabdian kepada masyarakat ini, UMKM di Kota Yogyakarta dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan usaha, sehingga meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha. Selain itu, UMKM juga dapat memanfaatkan pembukuan usaha sebagai alat pengambilan keputusan bisnis secara tepat dan akurat.



**Gambar 1.** Lokasi Kegiatan Pengabdian di Danurejan, Yogyakarta



**Gambar 2.** Lokasi Kegiatan Pengabdian di Gondokusuman, Yogyakarta

## METODE

Pendampingan dan pelatihan dilakukan dengan memberikan edukasi dan penyadaran akan pentingnya pelaporan keuangan bagi UMKM, serta pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana secara langsung kepada dua pelaku UMKM di Kota Yogyakarta. Berikut tahapan dan metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan :



**Gambar 3.** Tahapan Pelaksanaan

- Tahap Survei: pada tahap pertama, survei tempat untuk pengabdian masyarakat kepada UMKM yang ada di Kota Yogyakarta. Selanjutnya menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian tersebut. Dengan melakukan wawancara dan observasi langsung, mengumpulkan informasi mengenai masalah yang dihadapi oleh UMKM di Kota Yogyakarta.
- Tahap Penyampaian Materi: tahap selanjutnya adalah tahap penyampaian materi yang dilakukan secara bertahap. Pada tahap ini para pelaku usaha di didik terkait pentingnya pelaporan keuangan sebagai dokumen pendukung atau syarat pengajuan kredit untuk mengembangkan bisnis.
- Tahap Pelatihan dan Pendampingan: tahap berikutnya adalah pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana yang mencakup pembuatan buku penerimaan dan pengeluaran kas setiap hari, serta pembuatan laporan laba rugi setiap bulan.
- Tahap Evaluasi: tahap terakhir adalah mengevaluasi hasil pelatihan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh pelaku usaha secara keseluruhan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung dari tanggal 1 Oktober 2023 hingga 14 Oktober 2023. Objek yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 2 UMKM di Kota Yogyakarta yaitu Warung Makan Barokah yang beralamat di Jalan Jetayu No. 222, Demangan, dan Angkringan Tepi Barat yang beralamat di Jalan Doktor Sutomo No.58, Bausasran. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan bimbingan dan pelatihan kepada kedua pelaku usaha tersebut di Kota Yogyakarta, mengenai cara penyusunan laporan keuangan sederhana. Dengan demikian, kegiatan ini akan membantu pengusaha UMKM tersebut memahami pentingnya mencatat keuangan bisnis mereka dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan.



**Gambar 4.** Dokumentasi bersama pemilik Angkringan Tepi Barat

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara bertahap, yaitu tahap survei tempat, tahap penyampaian materi, tahap pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana, dan yang terakhir adalah tahap evaluasi terhadap laporan keuangan sederhana yang telah dibuat oleh pelaku usaha. Tujuan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan para pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Tujuan lain dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran pelaku usaha akan pentingnya memiliki laporan keuangan yang sederhana namun akurat. Pelatihan dan pendampingan ini diharapkan akan membantu para pelaku usaha dalam mengelola keuangan dengan lebih baik dan membuat keputusan berdasarkan data dalam laporan keuangan usahanya.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan para pelaku usaha, mereka tidak pernah melakukan pembukuan laporan keuangan. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman dan informasi tentang penyusunan laporan keuangan, sehingga tidak dapat diketahui jumlah pengeluaran dan pendapatan setiap harinya, yang menyebabkan uang usaha dan uang pribadi tercampur. Akibatnya, laporan keuangan yang tidak jelas dapat menghambat perkembangan bisnis. Oleh karena itu, perlu dilakukannya pelatihan dan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan sederhana untuk menghitung laba atau rugi bulanan.



**Gambar 5.** Dokumentasi bersama dengan pemilik Warung Barokah

Penyusunan laporan keuangan sangat penting dilakukan pada UMKM. Karena laporan keuangan memiliki manfaat sebagai alat untuk mengontrol biaya karena rincian biaya perusahaan mudah dipantau selama periode tertentu, pelaku usaha dapat memiliki gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan saat ini dengan adanya laporan keuangan. Selain itu, laporan keuangan juga dapat menjadi landasan untuk pengambilan kebijakan bisnis.

Dalam pengabdian masyarakat ini penyusunan laporan keuangan dilakukan secara sederhana. Penyusunan laporan keuangan hanya melakukan pencatatan pendapatan dan pengeluaran berupa pembayaran bahan baku, pembayaran sewa, pembayaran listrik dan air, pembayaran gaji karyawan, pembayaran hutang, dan lain-lain. Selain itu, penyusunan laba rugi juga sangat penting dalam laporan keuangan. Karena laporan laba rugi memberikan informasi mengenai pendapatan, biaya, serta laba atau rugi pada setiap bulannya.

Manfaat yang dapat diperoleh dalam pengabdian masyarakat ini adalah pelaku UMKM dapat memahami pentingnya pencatatan keuangan usahanya. Hal ini akan membantu dalam mengendalikan biaya dalam memantau pendapatan dan pengeluaran usaha dengan lebih baik. Selanjutnya, penyusunan laporan keuangan juga memberikan gambaran tentang posisi keuangan bisnis saat ini. Laporan keuangan memungkinkan para pelaku usaha mengetahui keuntungan atau kerugian setiap bulan. Hal ini akan menjadi dasar pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Selain itu, laporan keuangan sederhana juga

dapat digunakan sebagai dokumen pelengkap atau syarat pengajuan pinjaman untuk pengembangan usaha.

Hasil evaluasi dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan menunjukkan bahwa para pelaku usaha berhasil menerapkan materi yang telah diberikan dan kini mereka telah melakukan pencatatan penerimaan kas, pengeluaran kas, dan laporan laba rugi sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi. Pelaku usaha juga mulai menyadari pentingnya membedakan dana pribadi dan dana usaha. Dengan memisahkan keuangan pribadi dan usaha, pelaku usaha dapat dengan mudah mengetahui apakah bisnis yang telah dijalani menghasilkan keuntungan atau malah mengalami kerugian.

**Tabel 1.** Indikator Keberhasilan

Indikator Keberhasilan	Sebelum	Sesudah
Pemahaman mengenai laporan keuangan UMKM.	Pelaku usaha belum mengetahui pentingnya menyusun laporan keuangan usahanya.	Pemahaman pelaku usaha mengalami peningkatan dalam memahami laporan keuangan pada UMKM.
Pemahaman dalam membedakan dana pribadi dan dana milik usaha	Pelaku usaha masih mencampurkan antara dana pribadi dan dana milik usaha	Pemahaman pelaku usaha mengalami peningkatan dalam membedakan dana pribadi dan dana milik usaha.
Pemahaman mengenai pencatatan laporan keuangan dengan benar.	Pelaku usaha tidak mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan dengan benar.	Pemahaman pelaku usaha mulai meningkat mengenai penyusunan laporan keuangan dengan benar.
Kemampuan melakukan pembukuan laporan keuangan.	Pelaku usaha belum melakukan pembukuan laporan	Pelaku usaha mulai melakukan pembukuan laporan

keuangan sama sekali.  
keuangan secara sederhana.

## KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan selama 2 minggu di Kota Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa objek kegiatan ini adalah 2 UMKM, yaitu Warung Makan Barokah dan Angkringan Tepi Barat. Kegiatan bertujuan untuk membantu pelaku usaha UMKM dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Hasil wawancara menunjukkan bahwa para pelaku usaha belum mengetahui secara jelas jumlah pendapatan dan pengeluaran harian mereka, yang berdampak pada tercampurnya uang pribadi dan uang usaha serta kesulitan dalam mengembangkan usaha mereka.

Oleh karena itu, dengan melaksanakan pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana yang mencakup pencatatan pendapatan dan pengeluaran ini para pelaku usaha akan dapat mengetahui secara jelas jumlah laba atau rugi pada setiap bulan dan dapat menggunakan laporan tersebut sebagai alat pengambilan keputusan atau dokumen pelengkap saat mengajukan kredit untuk pengembangan usaha. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan para pelaku usaha UMKM di Kota Yogyakarta dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Hal ini akan membantu mereka dalam mengelola keuangan usaha dengan lebih baik dan mendukung perkembangan usaha mereka.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi dukungan sehingga laporan kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana sebagai Pendukung Syarat Kredit pada UMKM di Kota Yogyakarta telah selesai dilaksanakannya. Adapun pihak-pihak tersebut adalah :

1. Ibu Senima selaku pemilik Warung Makan Barokah,
2. Ibu Selvi Kurniasari selaku pemilik Angkringan Tepi Barat, dan

3. Semua pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Penulis dapat mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi izin, dukungan maupun bantuan financial terhadap pengabdian ini. Ditulis dengan tidak berlebihan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). <https://web.iaiglobal.or.id/Berita-IAI/detail/sak-emkm-literasi-akuntansi-untuk-umkm-di-indonesia#gsc.tab=0>
- Natalia. (2020). “UMKM Adalah: Berikut Pengertian, Kriteria, Contoh, Cara Ekspansi Dan Regulasi Yang Menaunginya.” <https://accurate.id/bisnis-umk/umkm-adalah/> (Oktober 28, 2023).
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *jurnal ilmiah cano ekonomos*, 6(1), 51-58. <https://journal.upp.ac.id/index.php/cano/article/view/627>